

WHATSAPP GROUP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DARING DI MASA PANDEMI: SEBUAH KAJIAN TEORI

Eka Wulandari^{1*}, Yuyun Putri Mandasari²

¹[Jurusan Keperawatan], [Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang]

[Jl. Besar Ijen NO.77C Malang]

*Korespondensi Penulis. E-mail:ekawulan09@gmail.com,

Abstrak

Pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 ini menjadi tantangan bagi seluruh guru dan siswa agar tetap bisa mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, termasuk dalam mencapai kompetensi komunikasi bahasa Inggris. Salah satu alternatif teknologi pembelajaran yang bisa dimanfaatkan adalah penggunaan aplikasi WhatsApp Group dalam pembelajaran bahasa Inggris secara daring. Aplikasi ini dinilai memiliki banyak keunggulan yang bisa dioptimalkan untuk merancang berbagai kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dengan lebih menarik dan menyenangkan untuk siswa. Berbagai strategi atau teknik pembelajaran bisa dilakukan oleh guru dan siswa dengan pemanfaatan fitur-fitur pada WhatsApp Group seperti sharing document, photo, audio/video file, emoji yang beragam, voice note, dan audio/video call conference, serta dukungan kuota internet yang tidak terlalu membebani dari segi biaya. Dalam artikel ini menulis memaparkan berbagai hasil riset dalam penggunaan aplikasi WhatsApp Group, strategi pembelajaran yang dapat dilaksanakan, serta keunggulan dan kelemahan yang dimiliki aplikasi ini dalam proses kegiatan belajar guru dan siswa

Kata Kunci: *WhatsApp Group, Pembelajaran Daring Bahasa Inggris, Media Pembelajaran*

Abstract

Online learning during the pandemic of COVID-19 is one the biggest challenge for the teachers and students to achieve the goals of learning optimally, including the goals of English Language Communicative Competencies. One of the alternatives of learning technology can be applied was WhatsApp Group Application to teach English virtually. This application has lots of benefits that can be optimized to design various interesting and fun English learning activities outside the classroom. Many learning strategies can be applied by using various features in WhatsApp Group such as sharing document, photo, audio/video file, emoji, voice note, audio/video call conference, as well as low internet package support. In this article, the writer provided some result of many research in the topic areas of WhatsApp Group as English online learning media, learning strategy, the strength and weakness of this application in learning activities.

Keyword: *WhatsApp Group, English Online Learning, Learning Media*

PENDAHULUAN

Tahun 2020 adalah tahun yang berat bagi seluruh umat manusia. Seluruh aspek kehidupan secara tiba-tiba dituntut dan diharuskan untuk berubah karena adanya pandemi yang melanda semua negara di dunia. Pandemi ini membuat semua orang harus sedapat mungkin menghindari kontak fisik satu sama lain untuk dapat saling menjaga kesehatan, keamanan, dan kehidupan bersama. Suka tidak suka, mau tidak mau, semua harus menjalankan tatanan kehidupan normal baru ini. Bidang pendidikan adalah salah satu sendi kehidupan yang juga sangat terpengaruh akan adanya perubahan ini, karena dalam sistem pendidikan yang biasa kita jalankan, kita selalu melakukan tatap muka dengan para siswa, melakukan kontak fisik, dan selalu berkumpul dalam menjalankan proses pembelajaran. Dalam kondisi pandemi saat ini, hal ini sangat tidak mungkin untuk dilakukan sehingga diperlukan banyak sekali penyesuaian dan perubahan drastis harus dilakukan untuk dapat menjaga kesehatan dan keselamatan bersama.

Perubahan signifikan juga terjadi pada dalam sistem pembelajaran, salah satunya adalah dengan diterapkannya sistem pembelajaran bahasa Inggris jarak jauh atau daring yang memungkinkan pengajar dan peserta didik dapat tetap berkomunikasi dan melaksanakan proses pembelajaran bahasa Inggris tanpa harus bertemu langsung dengan menggunakan media internet. Sistem ini yang dianggap paling masuk akal dan paling memungkinkan untuk dilaksanakan dalam kondisi darurat saat ini dengan segala kelebihan dan keterbatasannya. Untuk memaksimalkan pemanfaatan media daring dalam pembelajaran bahasa Inggris secara daring ini, seorang guru harus dapat mengembangkan kreativitasnya agar penyampaian materi dapat berjalan dengan efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Salah satu media pembelajaran daring yang dapat dimanfaatkan para guru untuk meningkatkan empat keterampilan bahasa Inggris dan juga komponennya adalah grup whatsapp. Aplikasi ini sangat populer dan paling mudah digunakan karena bisa mengirim foto, audio, dokumen, video bukan hanya secara individu namun bisa juga dilakukan secara group (Napratilora, et al, 2020) dan saat ini bisa dipastikan kalau hampir semua anak didik telah memiliki aplikasi whatsapp di telepon genggam mereka masing-masing. Pembelajaran bahasa Inggris secara daring dengan menggunakan aplikasi ini juga lebih praktis dan lebih murah dari segi biaya karena sistem yang digunakan adalah asynchronous sehingga tidak terlalu memakan biaya untuk data internet. Sehingga aplikasi WhatsApp dengan fitur-fitur yang ada di dalamnya sangat layak untuk dijadikan salah satu pilihan media pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa di masa pandemic COVID-19 ini (Napratilora, et.al, 2020).

Berkaitan dengan fakta-fakta yang telah dipaparkan diatas, penulis akan melakukan pengkajian teori dalam artikel ini tentang bagaimana cara untuk memaksimalkan keunggulan yang dimiliki oleh grup whatsapp sebagai media pembelajaran bahasa Inggris secara daring dan bagaimana meminimalisasi kelemahannya, kemudian memanfaatkan keunggulan yang ada dengan merancang strategi pembelajaran bahasa Inggris yang menarik dan bermakna bagi para peserta didik di masa pandemic COVID-19.

PEMBAHASAN

A. Aplikasi Whatsapp Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Daring

Menurut Warsita (2008: 85) kegiatan pembelajaran adalah suatu usaha untuk dapat melibatkan siswa dalam suatu kegiatan belajar dengan menciptakan suatu kondisi dimana kegiatan belajar dapat dilaksanakan dengan baik. Adapun pembelajaran daring adalah

kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet sebagai medianya (Moore, et.al., 2011) dimana dalam sistem pembelajaran ini terdapat akses, koneksi, fleksibilitas, dan kemampuan untuk melakukan berbagai variasi proses pembelajaran dari pihak pengajar maupun siswa. Berbagai perangkat elektronik seperti misalnya komputer, tablet, smartphone, laptop juga diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran daring ini.

Dengan kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat selama beberapa dekade terakhir, tidak dapat kita pungkiri bahwa pembelajaran daring telah menjadi tuntutan yang harus dapat dipenuhi oleh semua level lembaga pendidikan sejak beberapa tahun terakhir (He, Xu, & Kruck, 2014). Pangondian, et.al (2019) juga menyatakan bahwa pembelajaran daring ini juga dibutuhkan terutama untuk pembelajaran di era revolusi industri 4.0 saat ini. Masa pandemi saat ini juga memaksa seluruh bidang kehidupan, termasuk juga institusi pendidikan untuk memanfaatkan sistem pembelajaran daring dalam segala aktivitasnya.

Kendala yang sering dihadapi oleh peserta didik dan guru dalam penerapan pembelajaran bahasa Inggris secara daring ini adalah ketersediaan dan keterjangkauan jaringan internet yang memadai untuk dapat melaksanakan pembelajaran jarak jauh secara baik. Ada beberapa pilihan metode pembelajaran bahasa Inggris secara daring yang bisa dimanfaatkan selama ini seperti misalnya dengan menggunakan aplikasi Zoom, Google Classroom, Edmodo, dan lain sebagainya. Akan tetapi seringkali terdapat keluhan dari siswa dan orang tua bahwa biaya yang harus dikeluarkan untuk proses pembelajaran ini amatlah besar dan jaringan internet yang tidak stabil, terutama di daerah pedesaan, menjadi faktor penghambat utama dari penerapan media pembelajaran tersebut (Mandasari & Wulandari, 2020).

Salah satu alternatif media pembelajaran bahasa Inggris secara daring yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas adalah dengan memanfaatkan aplikasi whatsapp dalam proses pembelajaran sehari-hari. Aplikasi ini selain mudah, murah, dan praktis, juga memiliki fitur yang cukup lengkap yang dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk kepentingan pembelajaran. Salah satunya adalah fitur group chat yang dapat dibuat dengan gratis, mudah, dan cepat dengan jumlah maksimal anggota dalam grup sebanyak 250 orang (Utomo dan Ubaidillah: 2018). Menurut Susilawati & Suprayitno (2020), aplikasi WhatsApp merupakan media pembelajaran yang potensial dan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris secara online di era dan pos era pandemi Covid-19, dan juga sangat efektif dan bermanfaat untuk digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Inggris dalam penguasaan kemampuan bahasa secara terintegrasi (Jasrial, 2019).

Shodiq dan Zainiyati (2020) menyatakan bahwa seorang pendidik harus memperhatikan beberapa aspek apabila telah memutuskan untuk menggunakan grup whatsapp sebagai media pembelajaran. Hal-hal yang harus diperhatikan diantaranya adalah:

1. Pengenalan terhadap materi pembelajaran

Hal ini perlu dilakukan untuk memberikan gambaran awal pada siswa tentang materi yang akan mereka pelajari sehingga mereka dapat mempersiapkan diri untuk menerima materi yang akan diberikan

2. Merumuskan tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran juga perlu dijelaskan agar peserta didik dapat memiliki target jelas tentang apa yang harus mereka kuasai ketika menyelesaikan suatu materi pembelajaran

3. Memberikan pendampingan dan bimbingan kepada peserta didik untuk mempelajari materi
Meskipun pemberian materi tidak dilaksanakan secara synchronous, akan tetapi pengajar harus tetap siap memberikan pendampingan dan bimbingan yang dibutuhkan oleh siswa ketika mereka mempelajari suatu materi yang tengah diberikan
4. Materi pembelajaran disesuaikan standar yang berlaku secara umum dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan masing-masing peserta didik
Seorang pengajar harus mampu melihat level kemampuan siswa dan dapat menyesuaikannya dengan level materi yang diberikan sehingga tidak akan terlalu memberatkan siswa
5. Memberikan bantuan dan kemudahan bagi peserta didik untuk mengerjakan tugas-tugas dengan memberikan perintah dan arahan yang jelas
Perintah dan arahan yang jelas perlu diberikan agar siswa dapat dengan mudah mengerjakan tugas yang dibebankan kepada mereka
6. Metode penjelasan yang efektif, jelas, dan mudah dipahami oleh peserta didik dengan disertai ilustrasi, contoh, demonstrasi, video, dan sebagainya
Penjelasan materi sebaiknya dilengkapi dengan beberapa ilustrasi yang bersifat kekinian yang dapat memudahkan siswa untuk memahami materi yang diberikan
7. Materi pembelajaran disampaikan dengan sistematis dan mampu memberikan motivasi belajar bagi peserta didik
Suatu materi pembelajaran yang diberikan secara sistematis kepada siswa akan mempermudah mereka untuk memahami yang pada akhirnya akan membuat mereka lebih termotivasi untuk mempelajarinya
8. Materi pembelajaran yang disampaikan disesuaikan dengan kenyataan sehingga peserta didik mudah untuk memahami, menyerap, dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari
Jika suatu materi pembelajaran dapat disesuaikan dengan kenyataan sehari-hari, maka siswa akan lebih mudah untuk menemukan korelasi antara materi dan kehidupan mereka sendiri sehingga lebih mudah bagi mereka untuk memahami dan mempraktikannya

Dengan fitur-fitur layanan yang ada pada WhatsApp group memungkinkan guru dan mahasiswa untuk melakukan komunikasi dalam kegiatan belajar bahasa Inggris, misalnya dengan kemudahan mengirim dialog atau percakapan melalui fitur voice note dan juga video. Selain itu, siswa juga bisa memperkaya kosa kata dan menguasai grammar bahasa Inggris melalui emoji dan juga sharing photo pada WhatsApp Group (Wijayanti & Gunawan, 2018).

Grover et al. (2020) menyatakan bahwa grup WhatsApp menciptakan suatu kondisi dimana siswa dapat berinteraksi antar sesama dengan lebih aktif, dapat berdiskusi dengan lebih baik dan dapat saling membantu diantara sesama mereka, baik selama proses persiapan, pembelajaran, evaluasi, dan feedback. Hal ini dapat terjadi karena siswa cenderung merasa lebih percaya diri, lebih berani, dan tidak merasa terintimidasi apabila harus mengungkapkan pendapat mereka di grup whatsapp.

Menurut Prajana (2017), dalam pemanfaatan grup whatsapp untuk media pembelajaran ada beberapa fitur dalam aplikasi ini yang dapat dimanfaatkan. Diantaranya adalah:

1. Chat Group

Fitur ini dapat dimanfaatkan untuk integrasi dan komunikasi antara peserta didik dan pengajar, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Hal ini sangat menguntungkan karena baik siswa ataupun guru dapat selalu membaca ulang apabila ada informasi yang ingin mereka pelajari lagi.

2. Fasilitas Share Dokumen

Fasilitas ini digunakan untuk mengirim dokumen dalam bentuk file tertulis, gambar, audio, maupun video

3. Kamera

Fitur ini dapat digunakan untuk membagi beberapa kegiatan untuk membutuhkan gambar yang diambil pada sebuah kegiatan

4. Galeri

Fitur ini dapat dimanfaatkan untuk membagi atau mengirimkan gambar/video yang telah tersimpan sebelumnya.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan grup whatsapp sebagai media pembelajaran bahasa Inggris secara daring dapat menciptakan suatu kondisi pembelajaran yang lebih santai dan kondusif yang dapat mendorong siswa untuk lebih termotivasi dalam mempelajari materi yang diberikan. Siswa juga cenderung lebih berani berpendapat karena pendapat yang disampaikan bersifat tertulis sehingga mereka lebih punya banyak kesempatan untuk berfikir dan menyusun kata-kata sebelum disampaikan di chat grup. Sebagaimana salah satu hasil penelitian yang menyatakan bahwa WhatsApp Group sebagai media pembelajaran bahasa Inggris memberikan ruang bagi siswa untuk berlatih bahasa, khususnya dalam peningkatan kemampuan menulis (writing), mendorong siswa untuk tetap terlibat dalam suasana pembelajaran meskipun di luar kelas, dan memotivasi mereka untuk belajar satu sama lain (Ahmed, 2019).

Hasil penelitian lain menunjukkan pengaruh positif pemanfaatan media pembelajaran grup Whatsapp. Penelitian dari Alqahtani, dkk (2018), yang berjudul *WhatsApp: An Online Platform for University-Level English Language Education*, menunjukkan bahwa penggunaan media sosial, seperti WhatsApp dapat memungkinkan siswa untuk memahami dan terlibat dalam menggunakannya sebagai bagian dari pembelajaran, salah satunya adalah sebagai media pembelajaran keterampilan menulis (writing) bahasa Inggris sebagai bahasa asing bagi siswa di Indonesia (Linda & Ri'aeni, 2018).

Penelitian yang dilaksanakan oleh Afnibar dan Fajriani (2020) dengan judul *Pemanfaatan Whatsapp sebagai Media Komunikasi antara Dosen dan Mahasiswa dalam Menunjang Kegiatan Belajar* juga menunjukkan hasil bahwa platform ini sangat menunjang kegiatan pembelajaran para mahasiswa. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Nabila dan Kartika (2020) dengan judul *Whatsapp Grup sebagai Media Kuliah Online* menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan grup whatsapp sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan aktifitas mahasiswa di kelas daring meskipun mereka tidak benar-benar bertatap muka langsung, dan membantu mereka dalam meningkatkan prestasi akademik

dalam pembelajaran bahasa Inggris di masa pandemic COVID-19 (Susilawati & Suprayitno, 2020).

Penelitian yang berjudul Bagaimana Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid 19 melalui Grup Whatsapp? yang dilaksanakan oleh Susilawati (2020) juga menunjukkan hasil bahwa penggunaan platform ini dapat meningkatkan kemandirian mahasiswa dalam proses pembelajaran. Disamping itu media ini juga lebih mendorong keaktifan mahasiswa karena informasi dua arah dapat berjalan dengan baik dan diskusi antar peserta didik ataupun dengan pengajar dapat berlangsung dengan lebih lancar dan intens.

B. Beberapa strategi pembelajaran bahasa Inggris secara daring melalui Grup Whatsapp

Berdasarkan beberapa hasil penelitian, fitur-fitur yang bervariasi pada WhatsApp Group dinilai sangat bisa membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran bahasa dan meningkatkan hasil pembelajaran menjadi lebih maksimal, terutama di masa pandemi. Guru bisa menggali secara lebih dalam pemanfaatan layanan dari WhatsApp Group untuk memberikan strategi atau teknik pembelajaran daring secara lebih menarik, aktif, menyenangkan, dan bermakna dalam rangka penguasaan keterampilan berbahasa yaitu membaca (*reading*), menulis (*writing*), mendengarkan (*listening*), dan berbicara (*speaking*), serta penguasaan komponen bahasa yaitu kosa kata (*vocabulary*) dan tata bahasa (*grammar*). Berikut ini adalah beberapa ulasan dari berbagai referensi, pengalaman penulis, dan juga hasil penelitian tentang penggunaan WhatsApp Group dalam proses pembelajaran bahasa Inggris (Haines, 2016; Downes, 2020; Jasrial, 2019; Nurazizah, 2019) untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan berbahasa dan komponen bahasa:

1. Pembelajaran Membaca (*Reading*)

a. *Simple Short Text*

Melalui WhatsApp Group guru bisa mengadopsi teks pendek sederhana dari website untuk dibagikan dalam bentuk group message sesuai dengan topik yang akan didiskusikan. Misalnya, apabila akan mengambil tema tentang Coronavirus, guru bisa mencari bahan bacaan pada website *World Health Organization*, atau jika berupa cerita narasi, bisa membuka website *British Council* atau *BBC Learning English*, kemudian siswa bisa diberikan pertanyaan atau pernyataan benar salah sesuai dengan teks dan tujuan pembelajaran.

b. *Sending PDF Reading Worksheet*

Strategi lain yang bisa dilakukan untuk pembelajaran kemampuan membaca melalui WhatsApp Group adalah dengan membagikan *worksheet for reading comprehension practice* dalam bentuk pdf. *Worksheet* ini biasanya banyak tersedia dan bisa diunduh secara gratis melalui internet pada alamat-alamat website pembelajaran. Guru bisa memilih topik yang tersedia dan sesuai dengan silabus yang dimiliki, kemudian nanti di akhir sesi bisa langsung diberikan penilaian sebagai bentuk feedback dari guru.

c. *Authentic Material*

Dalam strategi ini, guru bisa memberikan bahan bacaan atau teks yang bersifat autentik. Teks dapat berupa foto iklan, brosur, menu rumah makan berbahasa Inggris atau bentuk teks kecil lainnya yang ada di lingkungan sekitar yang kemudian bisa dirancang menjadi sebuah pemicu untuk kegiatan diskusi untuk membahas teks

otentik tersebut atau bisa juga dengan bentuk question-answer sheet sehingga bisa meningkatkan kemampuan membaca siswa.

d. *Video Clips*

Dalam hal ini file video bisa dikirimkan di grup dan siswa bisa menonton video dengan subtitle bahasa Inggris di rumah masing-masing dengan alokasi waktu yang cukup banyak, kemudian mereka bisa diminta untuk menjawab pertanyaan berkaitan dengan video yang mereka tonton. Dalam strategi ini siswa tidak hanya belajar kemampuan memahami bacaan akan tetapi mereka juga belajar kemampuan mendengarkan dan berbicara pada saat yang bersamaan.

2. Pembelajaran Menulis (*Writing*)

a. *Photos Caption*

Siswa zaman sekarang sangat menyukai fotografi, baik secara amatir atau profesional. Dengan kecanggihan fitur kamera dari gadget yang mereka miliki, mereka bisa mengeksplorasi kemampuan swafoto dan fotografi. Ketertarikan mereka dalam fotografi ini bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis untuk meningkatkan kemampuan mereka. Siswa dapat diminta untuk mengirimkan sebuah foto kemudian siswa harus mencantumkan caption dalam 1 atau 2 kalimat tentang foto tersebut. Kegiatan menulis ini bisa disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Di bagian akhir pembelajaran, bisa dilakukan peer feedback atau feedback dari guru kemudian bisa ditentukan foto dan caption terbaik dalam satu kelas.

b. *Giving Comments*

Untuk siswa dengan level pendidikan yang lebih tinggi bisa dilakukan kegiatan live comments. Guru memberikan sebuah pernyataan, argument atau sebuah kasus yang sedang menjadi topik hangat dan happening saat ini. Kemudian siswa dibagi dalam kelompok setuju dan tidak setuju kemudian mereka diminta memberikan komentar sesuai dengan pembagian kelompok terhadap topik yang disampaikan oleh guru. Dalam kegiatan ini, guru melakukan pengamatan dan sekaligus menjadi fasilitator kegiatan diskusi melalui komentar pesan di WhatsApp Group dan dibagian akhir kegiatan bisa diberikan sebuah kesimpulan berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

c. *Chain Stories*

Teknik pembelajaran ini akan membuat siswa mampu mengembangkan kreativitas dan imajinasi. Melalui WhatsApp Group, guru dapat memulai dengan memberikan kalimat pertama yang kemudian harus disambung dengan kalimat kedua dan seterusnya dari seluruh siswa secara bergantian untuk membentuk suatu cerita yang utuh. Di bagian akhir kegiatan pembelajaran, guru dan siswa melakukan feedback dan cerita berantai tadi dapat didokumentasikan dalam sebuah file untuk bisa dicetak atau dimuat pada majalah dinding sekolah sebagai hasil karya kelas.

d. *Describe a Process*

Strategi lain yang dianggap bisa dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis melalui aplikasi WhatsApp adalah *describing process* dan kegiatan ini sangat cocok untuk belajar menulis teks berbentuk prosedur. Siswa memilih sebuah proses kegiatan yang mereka ketahui dengan baik dan disesuaikan dengan topik dan tujuan

pembelajaran (misalnya: cara membuat roti bakar, cara mengunduh video pada youtube channel, dan lainnya). Siswa mengambil foto pada setiap tahapan kegiatan dan memberikan keterangan pada gambar tersebut berupa langkah-langkah pembuatan suatu kegiatan. Kemudian guru dan siswa memberikan umpan balik.

e. *Photo Story*

Photo story adalah kegiatan untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi melalui aplikasi WhatsApp Group. Siswa mengambil 5 sampai dengan 6 foto dan mereka menuliskan narasi berdasarkan seri foto yang mereka buat lalu dikirimkan melalui WhatsApp Group. Narasi cerita ini bisa dituliskan sebagai caption dan tingkat tata bahasa bisa disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Jika kelasnya merupakan kelas besar, maka siswa bisa dibagi dalam beberapa kelompok. Di bagian akhir kegiatan dilakukan kegiatan umpan balik dan pemberian penghargaan untuk cerita bergambar terbaik.

f. *Photo Diary*

Pada tehnik ini, siswa bisa belajar menulis teks berbentuk recount. Selama satu semester pembelajaran, siswa diminta mengirim satu foto kegiatan sehari-hari melalui WhatsApp Group, bisa dilakukan secara selfie, wefie, atau berupa obyek foto lain sebagai diari pada hari tersebut. Kemudian siswa menyertakan caption pada foto tersebut tentang apa yang mereka lakukan. Siswa bisa membandingkan foto masing-masing untuk dilihat siapa yang memiliki hari yang paling menyenangkan.

3. Pembelajaran Mendengarkan (*Listening*)

a. *Listening through Voice Note*

Fitur voice note akan sangat berguna jika dapat dimanfaatkan secara maksimal. Guru dapat mengirimkan materi pembelajaran ke grup whatsapp dan kemudian memberikan penjelasan dalam bentuk *voice note*. Materi yang bisa diberikan antara lain dalam bentuk *short dialogue*, *short monologue*, atau *long text* disesuaikan dengan level siswa di dalam kelas tersebut atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kemudian guru memberikan latihan soal dalam bentuk pilihan ganda secara langsung melalui pesan teks di WhatsApp Group atau mengirimkan file pdf untuk latihan soal kemampuan mendengarkan.

b. *Find the emoji*

Di dalam WhatsApp Group banyak sekali fitur-fitur yang bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran. Salah satunya adalah fitur emoji. Pada teknik ini siswa diminta berpasangan, kemudian salah satu anggota pasangan tersebut mengirimkan rekaman audio beberapa emoji sesuai dengan topik yang dipelajari kepada teman lain, misalnya emoji tentang *food and drink*. Kemudian teman yang lainnya akan mengirimkan gambar emoji yang dimaksudkan melalui whatsapp grup dan siswa yang bisa menebak dengan benar emoji yang dimaksud akan mendapatkan reward.

c. *Sentence dictation*

Melalui teknik ini, siswa belajar kemampuan mendengarkan sebuah kalimat. Salah satu siswa memilih sebuah kalimat pada buku bacaan kemudian merekam kalimat tersebut kemudian mengirimkan rekaman tersebut ke WhatsApp group dan siswa lain

menuliskan kalimat pada rekaman tersebut melalui pesan teks untuk kemudian diberikan umpan balik.

d. *Sending Audio Files*

Pada strategi ini, guru bisa mengirimkan file audio berupa podcast atau rekaman lainnya melalui WhatsApp Group kemudian siswa mengerjakan latihan soal untuk meningkatkan kemampuan keterampilan mendengarkan.

4. Pembelajaran Berbicara (*Speaking*)

a. *Speak Up through Voice Note*

Salah satu keuntungan pembelajaran daring adalah metode ini dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa, terbukti bahwa siswa yang sebelumnya malu jika harus tampil di depan kelas, sekarang ini mereka lebih bisa mengekspresikan diri termasuk dalam hal peningkatan kemampuan berbicara. Melalui kegiatan *speak up through voice note* ini, siswa diminta untuk menirukan dialogue atau short text yang telah dicontohkan sebelumnya oleh guru atau audio lain. Jadi, siswa merekam suara mereka menggunakan fitur *voice note* kemudian dikirim ke WhatsApp Group dan akan mendapatkan umpan balik dari guru. Guru juga bisa memberikan pertanyaan yang bersifat personal untuk memotivasi kemampuan berbicara siswa, misalnya mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang kegiatan yang mereka lakukan pada akhir pekan, kemudian siswa harus menjawab pertanyaan tersebut secara lisan melalui *voice note*.

b. *Can You Pronounce This?*

Teknik ini juga bisa digunakan untuk berlatih salah satu komponen kemampuan berbicara sebuah bahasa, yaitu pelafalan (*pronunciation*). Salah satu siswa memilih sebuah kata dari sebuah buku bacaan sesuai dengan materi yang dibahas, kemudian menuliskan kata tersebut pada pesan teks di WhatsApp Group dan meminta teman lain untuk berlatih melafalkan kata tersebut. Pemilihan kata bisa juga dipilih lebih dari satu kata.

c. *30-Second-Presentation*

Teknik ini mengarahkan siswa untuk belajar kemampuan berbicara dengan tujuan yang lebih luas yaitu melakukan presentasi. Siswa diminta merekam presentasi mereka selama 30 detik berdasarkan topik yang ditentukan dan dipilih. Kemudian hasil rekaman presentasi melalui WhatsApp Video tersebut dikirimkan melalui grup WhatsApp untuk didiskusikan dan mendapatkan umpan balik. Yang perlu diperhatikan dalam teknik ini adalah level siswa dalam kelas tersebut, latar belakang, dan jaringan internet yang dibutuhkan.

d. *Tour Guide*

Kegiatan *Tour Guide* ini mirip dengan *Vlogging*. Siswa diminta membuat video singkat tentang tempat yang menarik sesuai dengan kearifan lokal di daerah masing-masing. kegiatan pembelajaran ini bisa dilakukan secara berkelompok dengan berbagi tugas atau peran. Siswa bisa mempersiapkan script terlebih dahulu dengan bimbingan guru kemudian melakukan *tour guide*. Teknik ini sangat efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam kemampuan berbicara.

e. *Audio Diary*

Siswa merekam kegiatan yang sedang mereka lakukan pada waktu yang berbeda pada hari tersebut dengan menggunakan fitur rekaman atau bisa juga *voice note* kemudian dikirimkan pada WhatsApp Group. Siswa bisa membandingkan dan melihat seberapa mirip hari-hari mereka. Kegiatan ini merangsang siswa untuk bisa meningkatkan kemampuan berbicara dan kepercayaan diri mereka.

f. *Distance Interview*

Satu siswa merekam pertanyaan-pertanyaan yang ingin mereka tanyakan pada teman mereka. Siswa mengirim pertanyaan ini dalam sekali waktu kemudian siswa lain memberikan respon mereka melalui rekaman suara atau *voice note* pada WhatsApp Group.

g. *Video/Audio Call Conference*

Dengan menggunakan fitur ini, guru bisa merancang sebuah kegiatan belajar untuk melatih keterampilan berbicara siswa, misalnya praktik dialogue dan presentasi singkat, serta bisa dilakukan secara berkelompok. Selain itu, fitur ini juga memberikan kesempatan siswa dan guru untuk bisa saling bertatap muka secara virtual setelah sekian pertemuan tidak melakukan tatap muka secara langsung.

5. Pembelajaran Kosa Kata (*Vocabulary*)

a. *Emoji Race*

Siswa berkelompok secara berpasangan, kemudian masing-masing pasangan mengirimkan nama beberapa emoji di WhatsApp Group, misalnya topik buah-buahan (*apple, mango, orange, pineapple, dll*). Kemudian setiap siswa harus mencari dan mengirimkan emoji yang dimaksudkan dan dilakukan dalam suasana adu cepat. Siswa yang bisa mengirimkan emoji paling cepat dan tepat adalah pemenangnya.

b. *Emoji Vocabulary Quizzes*

Selain bisa dilakukan dalam bentuk latihan kosa kata, emoji pada WhatsApp Group juga bisa dilakukan dalam bentuk kuis untuk pengayaan dan *review*, misalnya *emoji list, matching exercise, dan listening quiz*.

c. *Create a Picture Dictionary*

Di kegiatan ini, siswa bisa mengeksplorasi kompetensi kosa kata bahasa yang mereka miliki dengan cara mengambil foto suatu obyek yang ada di sekitar rumah atau foto bagian-bagian rumah kemudian memberikan label/caption pada gambar foto tersebut atau item-item barang yang ada di ruangan tersebut. Pemberian label nama-nama benda di dalam ruangan bisa dibuat dari fitur penyisipan teks yang ada pada kamera *smart phone*, kemudian hasil foto tersebut dijadikan sebagai kamus bergambar dan dibagikan melalui WhatsApp Group. Di kegiatan ini topik untuk kamus bergambar bisa diubah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

d. *What's in Your Bag/Pocket?*

Siswa mengeluarkan semua barang yang tersimpan di tas atau saku mereka kemudian mengambil gambar barang-barang tersebut kemudian gambar tersebut diberikan caption atau label dan dibagikan kepada teman lain melalui WhatsApp Group.

e. *Odd-One-Out*

Kegiatan ini umum dijumpai dalam tes-tes latihan kosa kata. Satu siswa menuliskan empat (4) kata dan salah satu kata tersebut harus berbeda dari ketiga kata lainnya atau di luar kategori yang dimaksudkan. Siswa lain, kemudian, diminta untuk mengidentifikasi satu kata dari keempat kata yang bukan merupakan anggota kelompok atau serumpun dan menuliskan respon mereka melalui pesan teks singkat pada WhatsApp Group dan alasan yang mendasari pemilihan kata tersebut, (misalnya *apple, orange, grape, spinach*; satu kata yang berbeda dengan tiga kata lainnya adalah *spinach*).

6. Pembelajaran Tata Bahasa (*Grammar*)

a. *Incorrect Sentence*

Salah satu siswa membaca buku bacaan dan memilih satu kalimat. Siswa tersebut menuliskan kalimat yang dipilih dari buku bacaan tetapi dengan sengaja kalimat tersebut ditulis dengan ada kesalahan pada komponen tata bahasa (*grammar*). Siswa lain diminta untuk mengidentifikasi kesalahan apa yang ditemukan dan mengirimkan jawaban tersebut kembali ke WhatsApp Group untuk mendapatkan saran dan koreksi.

b. *Emoji Sentence*

Emoji juga bisa digunakan untuk belajar tata bahasa asing (bahasa Inggris), misalnya adalah belajar tenses. Guru memilih 4-5 emoji yang mewakili suatu kegiatan di akhir pekan, misalnya adalah pembelajaran daring dengan topik past simple, kemudian siswa diminta menuliskan satu kalimat bermakna dari rangkaian emoji yang diberikan oleh guru.

c. *Sending Pdf Grammar Worksheet*

Strategi yang terakhir ini sangat mudah sekali dilaksanakan dalam rangka melatih kemampuan tata bahasa siswa. Guru bisa membagikan secara langsung file *worksheet* dalam bentuk pdf atau word pada WhatsApp Group. Setelah itu, siswa diminta untuk menuliskan satu kalimat atau lebih yang merupakan rangkain dari emoji yang ditampilkan di rumah masing-masing.

C. Keunggulan dan Kelemahan

Sebagai salah satu alternatif pembelajaran daring, tentu saja grup whatsapp memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan yang apabila dapat dimanfaatkan dengan baik akan dapat memberikan hasil yang maksimal untuk keberlangsungan proses pembelajaran termasuk untuk proses pembelajaran bahasa Inggris. Pendapat ini sejalan dengan yang dinyatakan oleh Jasrial (2019) bahwa guru dan murid bisa melakukan interaksi dan komunikasi melalui WhatsApp Group selama pembelajaran bahasa Inggris dengan mengoptimalkan fitur-fitur yang ada pada aplikasi tersebut.

Dari berbagai hasil penelitian beberapa keunggulan WhatsApp Group secara umum adalah (1) fitur aplikasi ini bisa mendorong siswa untuk lebih berani mengemukakan pendapat mereka karena waktu untuk berpikir lebih fleksibel dan panjang; (2) fitur WhatsApp Group sangat praktis dan dapat digunakan pada smartphone sehingga isinya bisa diakses kapanpun dan dimanapun; (3) penyebaran informasinya sangat mudah; (4) biaya internet yang terjangkau.

Dengan memperhatikan beberapa kelebihan dari aplikasi WhatsApp ini, para praktisi pendidikan juga berkreasi untuk merancang sebuah proses pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi ini salah satunya adalah pembelajaran bahasa Inggris melalui WhatsApp Group.

Menurut Wijayanti & Gunawan (2018) WhatsApp Group memiliki kapasitas anggota hingga 256 orang, yang artinya bisa digunakan oleh satu rombongan belajar. Selain itu guru dan siswa bisa belajar untuk mengembangkan kosa kata bahasa Inggris dengan memanfaatkan fitur-fitur berupa emoji, kiriman gambar/foto, rekaman suara, dan tulisan. Susilawati & Supriyanto (2020) juga menambahkan bahwa WhatsApp Group bisa digunakan sebagai media pembelajaran kolaboratif antara guru dan siswa secara online atau offline, dan sebagai salah satu aplikasi pembelajaran berbasis teknologi, juga bisa untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan membaca dan menulis bahasa Inggris (Ahmed, 2019).

Hasil penelitian lain juga menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan fitur yang ada pada aplikasi WhatsApp juga bisa dimanfaatkan dalam kondisi darurat dan di daerah yang tidak cukup kuat jaringan internet yang tersedia (Perdamean, 2019). Dengan kondisi demikian siswa masih bisa belajar bahasa Inggris di masa darurat pandemi seperti saat ini karena mewabahnya COVID-19, selain juga dengan memanfaatkan berbagai fitur yang ditawarkan oleh WhatsApp dalam bentuk document sharing, text messages, linking to web address untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris para siswa (Wijaya, 2018; Linda & Ri'aeni, 2018; Dewi, 2019; Jasrial, 2019).

Dalam setiap aplikasi pembelajaran dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi, selain memiliki keunggulan aplikasi ini juga memiliki beberapa kekurangan. Beberapa kelemahan yang bisa dirangkum antara lain antara lain (1) sifat pembelajaran bahasa Inggris melalui grup whatsapp yang asynchronous memicu ketidaksiplinan siswa karena mereka tidak terlalu terikat dengan waktu; (2) dalam beberapa kasus, siswa cenderung menjadi tidak aktif dalam diskusi di grup whatsapp karena guru hanya memberikan materi dan meminta siswa untuk berdiskusi tanpa adanya bimbingan; (3) dari hasil pengalaman penulis dalam penggunaan aplikasi ini untuk pembelajaran bahasa Inggris adalah kemungkinan plagiarisme dan budaya mencontek/copy paste jawaban dari teman lain masih bisa terjadi.

Beberapa kelemahan tersebut juga didukung dengan ketersediaan sinyal dan kuota internet yang tidak mencukupi untuk mengakses materi pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga proses mengunduh dokumen atau gambar menjadi lambat serta kapasitas penyimpanan data yang terbatas (Wijaya, 2018) untuk harus mengunduh file rekaman audio/video bahasa Inggris dalam melatih kemampuan mendengarkan dan berbicara. Hal ini bisa terjadi karena berbagai latar belakang siswa di beberapa wilayah di Indonesia sangat beragam dan hal ini harus bisa disikapi dengan bijaksana oleh guru dan siswa.

Untuk meminimalisasi kekurangan dari penggunaan media ini, guru dapat memodifikasinya dengan menggunakan teknik pembelajaran yang menarik sehingga dapat membuat siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar. Kreatifitas guru akan sangat membantu tercapainya target pembelajaran bahasa Inggris yang ingin dicapai dengan memanfaatkan media ini.

SIMPULAN

Pembelajaran bahasa Inggris, terutama di masa pandemic COVID-19, memiliki banyak tantangan yang menuntut inovasi dan kreasi dari para guru dalam merancang sebuah kegiatan pembelajaran untuk bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan berkembangnya teknologi dalam bidang pendidikan dan pengajaran, guru dan siswa bisa berkolaborasi untuk memanfaatkan berbagai layanan teknologi yang tersedia untuk mengoptimalkan proses dan hasil pembelajaran meskipun dalam kondisi darurat bencana. Aplikasi WhatsApp Group sebagai salah satu alternatif teknologi pembelajaran dinilai sangat bisa membantu guru dan siswa dalam proses untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan empat keterampilan bahasa Inggris dengan memperhatikan keunggulan dan kelemahan yang ada. Variasi fitur-fitur pada layanan WhatsApp Group seperti emoji, sharing documents/photos/video, voice note, typing format, kemudahan akses, dan fleksibilitas bisa dioptimalkan untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Inggris secara daring di masa pandemi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnibar, & Fajriani, Dila. (2020). Pemanfaatan Whatsapp sebagai Media Komunikasi antara Dosen dan Mahasiswa dalam Menunjang Kegiatan Belajar. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Vol 11(1), diakses pada 21 Desember 2020 dari <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir>
- Ahmed, Sabri TS. 2019. WhatsApp and Learn English: a Study of the Effectiveness of WhatsApp in Developing Reading and Writing Skills in English. *ELS Journal on Interdisciplinary Studies on Humanities*. Vol 2 Issue 2, diakses pada tanggal 22 Desember 2020, dari <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jish/article/view/6419>
- Alqahtani, M. S., Bhaskar, C. V., Vadakalur Elumalai, K., & Abumelha, M. (2018). WhatsApp: An Online Platform for University-Level English Language Education. *Arab World English Journal*, Vol 9(4) diakses pada tanggal 21 Desember 2020 dari <https://doi.org/10.24093/awej/vol9no4.7>
- Dewi, Septi Riana. 2019. Utilizing WhatsApp Application for Teaching Integrated English (a Case Study at University of Technology Yogyakarta). *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol 9(2), diakses pada tanggal 22 Desember 2020, dari <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE>
- Downes, Colm. 2020. Emergency Remote Teaching Using WhatsApp and Emojis. iTELL Webinar Series Season 1. Diakses pada tanggal 25 April 2020 dari <https://itell.or.id/british-council-itell-webinar-series/>
- Grover, S., Garg, B., & Sood, N. (2020). Introduction of Case-based Learning aided by WhatsApp Messenger in Pathology Teaching for Medical Students. *Journal of Postgraduate Medicine*. Diakses pada tanggal 20 Desember 2020 dari https://doi.org/10.4103/jpgm.JPGM_2_19
- Haines, Philip. 2016. 25 Ideas for Using WhatsApp with English Language Students. Oxford University Press ELT, diakses pada tanggal 21 Desember 2020 dari <https://oupeltglobalblog.com/2016/05/17/25-ideas-for-using-whatsapp-with-english-language-students/>
- He, W., Xu, G., & Kruck, S. (2014). Online IS Education for the 21st Century . *Journal of Information Systems Education*

- Jasrial, Dedi. 2019. Utilizing WhatsApp Application for Teaching English Language: Why and How? International Seminar and Annual Meeting BKS-PTN Wilayah Barat. Vol 1. (1). Diakses pada tanggal 22 Oktober 2020 dari <http://conference.unsri.ac.id/index.php/semirata/article/view/1098>
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110. 10.24235/ileal.v3i1.1820
- Linda & Ri'ani, Ida. 2018. WhatsApp Messenger as a Mobile Media to Learn Writing for EFL Students. *Jurnal Ilmu Komunikasi Efek*. Vol 1(2), diakses pada tanggal 22 Oktober 2020 dari <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/jike/article/view/156>
- Mandasari, Yuyun P, & Wulandari, Eka. 2020. Online-English Learning for Nursing Students in the Times of COVID 19 Pandemic (Perceptions and Challenges in ERT Context). *Prosiding Seminar Nasional Industri Bahasa 2020*. Jakarta: PNJ Press
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? *Internet and Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2010.10.001>.
- Nabila, Reny & Kartika, Tina. 2020. WhatsApp Grup sebagai Media Kuliah Online. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol 4(2). Diakses pada tanggal 20 Desember 2020 dari <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/4595>
- Napratilora, Martina, et.al. 2020. Using WhatsApp as a Learning Media in Teaching Reading. *Jurnal Kependidikan MI*, Vol 6(2), diakses pada tanggal 21 Desember 2020 dari <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/index.php/mitra-pgmi/article/view/129>
- Nurazizah, Hega. 2019. WhatsApp Voice Note in Speaking Class. *Journal of English Education and Teaching*. Vol 3(3), diakses pada tanggal 22 Desember 2020 dari DOI: <https://doi.org/10.33369/jeeet.3.3.343-360>
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. *Disajikan dalam Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)* (Vol. 1, No. 1).
- Perdamean, AS. 2019. WhatsApp as a German Language Learning Media. International Seminar and Annual Meeting BKS-PTN Wilayah Barat. Vol 1. (1). Diakses pada tanggal 22 Oktober 2020 dari <http://conference.unsri.ac.id/index.php/semirata/article/view/1098>
- Prajana, Andika. 2017. Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp dalam Media Pembelajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi: Cyberspace*. Vol 1 No 2. Diakses pada tanggal 20 Desember 2020 dari <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cyberspace/article/view/1980/pdf>
- Shodiq, Imam J. & Zainiyati, Salamah H. 2020. Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Whatsapp Sebagai Solusi di Tengah Penyebaran COVID 19 di MI Nurulhuda Jelu. *Al-Insyiroh: Jurnal Keislaman*. Vol 6 No 2, September 2020, diakses pada tanggal 21 Desember 2020 dari <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/alinsyiroh/article/download/3946/2877>
- Susilawati, Samsul & Supriyatno, Triyo. 2020. Online Learning through WhatsApp Group in Improving Learning MOTivation in the Era and Post Pandemic COVID-19. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. Vol 5(6), diakses pada tanggal 22 Oktober 2020 dari <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>

- Susilowati, Eka. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid 19 melalui Grup Whatsapp?. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*. Vol 5(3). Diakses pada tanggal 20 Desember 2020 dari <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr/article/view/12896>
- Utomo dan Ubaidillah. 2018. Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp pada pembelajaran Berbasis Masalah untuk Mata Kuliah Akuntansi Internasional di Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Teknologi Pendidikan* 6, no. 2. Diakses pada tanggal 20 Desember 2020 dari <https://jurnalkwangsan.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalkwangsan/issue/view/13>
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wijaya, Armeria. 2018. Students' Responses Toward the Use of WhatsApp in Learning. *Journal of Teaching & Learning English in Multicultural Contexts*. Vol 2(1), diakses pada tanggal 22 Oktober 2020 dari <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/tlemc/article/view/489>
- Wijayanti, Anita & Gunawan, YB. 2018. Students' Perceptions towards The Utilization of WhatsApp for Vocabulary Teaching and Learning. *ADJES (Ahmad Dahlan Journal of English Studies)* Vol 5 (2). ISSN: 2477-2879. Diakses pada tanggal 22 Oktober 2020 dari <http://dx.org/10.26555/adjes.v5i2.10462>